

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER MORAL SISWA SMPN 47 SATAP  
DESA GARAUPA KECAMATAN PASILAMBENA KABUPATEN KEPULAUAN  
SELAYAR**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

**KURNIA**  
**105431105416**

18/03/2021

1 cap  
Smb. Alumnus

R/0003/PKN/2100  
KUR

P<sup>2</sup>

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**2021**



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pengembangan Karakter Moral Siswa SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kec. Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Kurnia**  
Stambuk : 105431105416  
Program Studi : S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah di periksa dan di perbaiki, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Pembimbing I

  
**Dr. Andi Sugiati, M.Pd.**  
NIDN.0018056002

Makassar, Februari 2021  
Ditetapkan oleh  
Pembimbing II  
  
**Dra. Jumiaty Nur, M.Pd.**  
NIDN.0908066702

Diketahui oleh:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar  
  
**Arwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
BM. 860 934

Ketua Prodi PPKn  
  
**Dr. Muhajir, M.Pd.**  
NBM. 988 461



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KURNIA**  
Stambuk : **105431105416**  
Prodi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**  
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pengembangan Karakter Moral Siswa SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli karya saya sendiri, bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan

**KURNIA**  
**105431105416**





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KURNIA**  
Stambuk : **105431105416**  
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Maret 2021  
Yang Membuat Perjanjian

**KURNIA**  
**105431105416**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah:5-6)

“Maka apabila, kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (QS. Al-Insyirah:7-8)

Kupersembahkan...

karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku dan adikku tercinta sebagai rasa terima kasihku atas do'a, dukungan, kerja keras, dan pengorbanan mereka dalam menggapai cita-citaku.



## ABSTRAK

**Kurnia, 2021.** *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pengembangan Karakter Moral Siswa SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I **Andi Sugiati** dan pembimbing II **Jumiati Nur**.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran PKn terhadap pengembangan karakter moral siswa kelas VIII SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran PKn terhadap pengembangan karakter moral siswa kelas VIII SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 27 siswa kelas VIII SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn memberikan pengaruh terhadap pengembangan karakter moral siswa kelas VIII SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dapat dilihat Berdasarkan nilai  $t$ , diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $8,982 > t_{tabel}$  1,703, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan hal ini mengindikasikan bahwa Pembelajaran PKn berpengaruh terhadap karakter moral siswa kelas VIII SMPN 47 SATAP Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena

**Kata Kunci:** Pembelajaran PKn, Karakter Moral Siswa .



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesempatan dan kasih sayang yang telah dicurahkan-Nya dan tak lupa salam dan salawat kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad sallallahu Alaihi Wasallam yang merupakan panutan kita akhir zaman, dengan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pengembangan Karakter Moral Siswa SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kec Pasilambena Kab. Kep. Selayar*".

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan, maupun dari segi disiplin ilmu. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman penulis yang masih terbatas, oleh karena itu dengan terbuka saya mengharapkan adanya masukan-masukan yang dapat lebih menyempurnakan skripsi penelitian ini.

Keberhasilan penyelesaian skripsi penelitian ini ditentukan oleh berbagai faktor, oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, saudara dan teman-teman saya terkhusus yang telah memberikan doa, motivasi dan nasehat tiada henti kepada saya.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

4. Dr. Muhajir, M.Pd selaku Ketua Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Dr. Andi Sugiati, M.Pd dan Dra. Jumiati Nur, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan dosen Pembimbing 2 yang telah Memberikan kritik dan saran yang senantiasa menjadi arah dan dorongan dalam skripsi penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen selaku dewan penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi penelitian ini.





benar sesuai dengan keyakinan moralnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pengembangan Karakter Moral Siswa SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh pembelajaran PKn terhadap pengembangan karakter moral siswa ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran PKn terhadap Pengembangan Karakter Moral Siswa

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan melalui penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil mengenai pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai pendidikan yang bermanfaat dalam menunjang moralitas siswa yang semakin baik.

## 2. Manfaat Praktis

Dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah khususnya guru PKn tentang pengaruh pembelajaran PKn terhadap pengembangan karakter moral siswa. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan pendidikan dan strategi belajar mengajar yang mengarah pada pembentukan moral yang optimal pada para siswa.

Serta sebagai masukan yang berarti bagi mahasiswa yang sekiranya membutuhkan informasi yang berkaitan dengan topik ini. Dan juga dengan pembelajaran PKn diharapkan wawasan siswa bertambah dan pemahaman terhadap nilai-nilai moral ini lebih meningkat serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Tentang Pendidikan Kewarganegaraan

##### 1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Secara ontologi, Pendidikan Kewarganegaraan berkembang dari konsep "civics". Secara Harfiah, *civics* berasal dari bahasa Latin "*civicus*" yang artinya warga negara. Seacara akademis *civics* sebagai embrio dari "*civics education*", Kemudian di Indonesia menjadi "Pendidikan Kewarganegaraan"(PPKn). Berawal dari istilah "*Civic Education*" diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi Pendidikan Kewarganegaraan. Istilah "Pendidikan Kewarganegaraan" diwakili oleh Azra dan Tim ICCE (*Indonesia Center For Civic Education*) dari Universitas Islam Negeri Jakarta, sebagai pengembang *Civic Education* pertama di perguruan tinggi. Penggunaan istilah "Pendidikan Kewarganegaraan" diwakili oleh Winaputa dkk dari Tim CISED (*Center Indonesia for Civic Education*), Salah seorang anggota Tim ICCE (200 : 5), Zamroni berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin kewajiban-kewajiban masyarakat.

Istilah lain yang hampir sama maknanya dengan *civics* adalah *Citizenship*. Dalam hubungan ini *Stanley E Dimond*, seperti dikutip Somantri, menjelaskan rumusan sebagai berikut : "*Citizenship as it relates to school activites has two*

*fold meanings. In a narrow-sense , citizenship includes only legal status in country and the activities closely related to the political function-voting, governmental organization, holding of office, and legal right and responsibility*"(Citizenship sebagaimana berhubungan dengan kegiatan-kegiatan sekolah mempunyai dua pengertian dalam sebuah negara, organisasi pemerintah, mengelola kekuasaan, hak-hak hukum dan tanggung jawab). Dari perspektif ini, *Civics dan citizenship* erat kaitanya dengan urusan warga negara dan Negara.

Secara *Epistemologi* Pendidikan Kewarganegaraan berkaitan erat dengan aspek *Ontologi* Pendidikan Kewarganegaraan, karena memang proses *epistemologis*, yang pada dasarnya berwujud dalam upaya membangun pengetahuan bidang kajian ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan sudah seharusnya terkait pada objek pengembangannya. Kegiatan *epistemologi* Pendidikan Kewarganegaraan mencakup metodologi penelitian digunakan untuk mendapatkan pengetahuan baru. Secara *historis-Epistemologis* Amerika Serikat (USA) dapat di catat sebagai negara perintis kegiatan akademik dan kurikuler dalam pengembangan konsep dan paradigma "*civics*". Pelajaran *civics* mulai di perkenalkan pada tahun 1970 dalam rangka meng-amerika-kan bangsa amerika terdiri dari berbagai macam suku bangsa, ras, maupun etnik. Winataputra menagtakan bahwa selain istilah "*civics*", pada tahun 1900-an mulai diperkenalkan istilah "*citizenship education*" dan *civic education*". Istilah-istilah "*civics* dan "*civics education*", lebih cenderung di gunakan dalam makna yang serupa untuk mata pelajaran di sekolah yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan utama untuk mengembangkan siswa



sebagai warga negara yang cerdas dan baik. Sedangkan istilah "*Citizenship education*" lebih cenderung di gunakan dalam visi yang lebih luas secara informal dan nonformal mulai dari lingkungan keluarga, organisasi social kemasyarakatan sampai pada lingkungan tempat bekerja, dimana untuk menunjukkan "*insruktusional effects*" dan "*nurturant effects*" dari keseluruhan proses pendidikan terhadap pembentukan karakter individu sebagai warga negara yang cerdas dan baik, yang dimaksud untuk membantu peserta didik menjadi warga negara yang aktif, berwawasan luas dan bertanggung jawab.

Secara Aksiologi Pendidikan Kewarganegaraan yang sekarang ada di Indonesia memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan tersebut di tumbuhkan kembangkan dalam tradisi *Citizenship Education* yang tujuannya sesuai dengan tujuan nasional negara. Namun, secara umum menurut Nu'man Somantri dalam pendapatnya diatas tujuan mengembangkan pendidikan kewarganegaraan (PPKn) adalah agar setiap warga negara menjadi warga negara yang baik, yakni warga yang memiliki kecerdasan (*Civic Intelligence*) baik intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual; memiliki rasa bangsa dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Permendikbud Nomor 58 (2014:217) "pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu muatan kurikulum pendidikan dasar dan menengah sebagaimana diamanatkan dalam

pasal 2, pasal 3, dan pasal 37 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan penjelasan Pasal 37 dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”.

Menurut Azis Wahab (Cholisin, 2011:18) menyatakan bahwa PKn ialah media pengajaran yang meng-Indonesiakan para siswa secara sadar, cerdas dan penuh tanggung jawab. Karena itu, program PKn memuat konsep-konsep umum ketatanegaraan, politik dan hukum negara, serta teori umum yang lain yang cocok dengan target tersebut.

Menurut Depdiknas (2011), bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk diri yang beragam dari segi agama, sosial-kultur, bahasa, usia, untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh UUD 1945.

Menurut Azyumardi Azra (2005 : 9) menyatakan bahwa : Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah pendidikan yang mengaji dan membahas tentang pemerintahan, kontitusi, lembaga-lembaga demokratis, *rule of law*, HAM, Hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi.

Menurut Soemantri pemahaman lainnya berkenaan dengan pengertian Pendidikan Kewarganegaraan yang diutarakan oleh Soemantri (2001 : 154) ialah sebuah usaha yang dilakukan guna memberikan siswa sebuah pengetahuan serta kemampuan dasar mengenai hubungan mendasar antara warga negara dengan negara dan juga pendidikan pendahuluan bela negara sebagai bentuk-bentuk usaha pembelaan negara sebagaimana diamatkan di dalam UUD 1945 dan juga Pancasila.

Menurut Samsuri (2011:28) berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebuah cara untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa demi menjadi seorang warga negara yang memiliki kecakapan, dan pengetahuan serta nilai-nilai yang guna berpartisipasi aktif di dalam masyarakat.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam pelajaran PKn, pertama bahwa PKn merupakan bidang kajian kewarganegaraan yang ditopang beberapa

disiplin ilmu yang relevan yaitu politik, hukum, sosiologi, antropologi dan lain-lain. Kedua PKn mengembangkan daya nalar (*state of mind*) bagi para peserta didik. Ketiga PKn sebagai suatu proses pencerdasan, maka pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah yang lebih inspiratif dan partisipatif dengan menekankan pelatihan penggunaan logika dan penalaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis menyimpulkan pengertian Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter bangsa Indonesia, cerdas, terampil, dan bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945.

## 2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan diatur dalam Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014, menjelaskan bahwa:

“Tujuan dari pembelajaran PPKn adalah ingin menghasilkan warganegara yang baik, oleh karena guru sebagai tokoh pendidikan harus dapat memberikan contoh kehidupan sebagai warga negara yang baik di dalam masyarakat”.

Partisipasi semacam itu memerlukan kompetensi kewarganegaraan sebagai berikut

- a. penguasaan terhadap pengetahuan dan pemahaman tertentu
- b. pengembangan kemampuan intelektual dan partisipatoris
- c. pengembangan karakter atau sikap mental tertentu



d. komitmen yang benar terhadap nilai dan prinsip fundamentardemokrasi konstitusional

Ahmad Sanusi (Cholisin, 2007: 15) menyebutkan bahwa konsep-konsep pokok yang lazimnya merupakan tujuan *Civic Education* pada umumnya adalah sebagai berikut:

- a. Kehidupan kita di dalam jaminan-jaminan konstitusi;
- b. Pembinaan bangsa menurut syarat-syarat konstitusi;
- c. Kesadaran warga negara melalui pendidikan dan komunikasi politik;
- d. Pendidikan untuk (ke arah) warga negara yang bertanggung jawab;
- e. Latihan-latihan berdemokrasi;
- f. Turut serta secara aktif dalam urusan-urusan public;
- g. Sekolah sebagai laboratorium demokrasi;
- h. Prosedur dalam pengambilan keputusan;
- i. Latihan-latihan kepemimpinan.

Dari tujuan yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, diketahui bahwa tujuan Pendidikan Kewarganegaraan memuat beberapa hal yang memuat nilai-nilai karakter. Untuk mencapai tujuan tersebut Pendidikan Kewarganegaraan memiliki komponen-komponen yaitu Pengetahuan Kewarganegaraan (*civic knowledge*), Keterampilan Kewarganegaraan (*civic skill*), dan Karakter Kewarganegaraan (*civic disposition*) yang masing-masing memiliki unsur.

Sedangkan tujuan umum Pembelajaran PKn ialah mendidik warga negara agar menjadi warga negara yang baik, patriotik, toleran, setia terhadap bangsa dan negara. Fungsi dari Pelajaran PKn adalah sebagai wahana untuk membentuk



warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945.

Berdasarkan tujuan di atas, penulis menyimpulkan PKn bertujuan untuk membina moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan yang maha esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa menyakini nilai-nilai Pancasila dan ikut serta dalam berpartisipasi secara aktif dalam segala bidang serta bertanggung jawab sehingga dapat bertindak cerdas dalam segala kegiatan, membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

### 3. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan

Dalam Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014, menyebutkan bahwa PPKn memiliki kedudukan dan fungsi, antara lain:

- a. PPKn merupakan pendidikan nilai, moral/karakter, dan kewarganegaraan khas Indonesia yang tidak sama sebangun dengan *civic education* di USA, *citizenship education* di UK, *talimatul muwatanah* di negara-negara Timur Tengah, *education civicas* di Amerika Latin.
- b. PPKn sebagai wahana pendidikan nilai, moral/karakter Pancasila dan pengembangan kapasitas psikososial kewarganegaraan Indonesia sangat koheren (runut dan terpadu) dengan komitmen pengembangan watak dan peradaban bangsa

yang bermartabat dan perwujudan warganegara yang yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi di atas, penulis menyimpulkan PKn berfungsi sebagai wahana pengembangan karakter warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, dan dalam PKn juga mempunyai proses pembudayaan dan pemberdayaan dan pemberdayaan peserta didik, melalui pemberian keteladanan, pembangunan kemauan, dan pengembangan kreativitas. Siswa dalam proses pembelajaran harus dinamis dan mampu menarik perhatian siswa.

#### 4. Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan

Sebagai mana layaknya suatu bidang studi yang diajarkan disekolah materi Pendidikan Kewarganegaraan menurut Branson (1999 : 4) harus mencakup tiga komponen, yaitu *Civic Knowledge* (Pengetahuan Kewarganegaraan), *Civic Skills* (Keterampilan Kewarganegaraan), dan *Civic Disposition* (Watak Kewarganegaraan). Komponen pertama *Civic Knowledge* "berkaitan dengan kandungan atau nilai apa yang seharusnya diketahui oleh warga negara". Kedua, *Civic Skills* meliputi Keterampilan Intelektual (*intellectual skills*) dan Keterampilan berpartisipasi (*participatory skills*) dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketiga, *Civic Disposition* (watak-watak kewarganegaraan), komponen ini sesungguhnya merupakan dimensi yang paling substansi dan esensial dalam mata Pelajaran PKn. Di mensi watak kewarganegaraan dapat dipandang sebagai "muara" dari pengembangan kedua dimensi sebelumnya.

#### 5. Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Rumiati (2007), metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai berlangsung secara optimal jika pemilihan metodenya tepat. Tanpa metode pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penyelenggaraan pembelajaran adalah:

- a. Ceramah;
- b. Tanya jawab;
- c. Diskusi;
- d. Simulasi;
- e. Pemberian tugas;
- f. Karya wisata;
- g. Laboratorium;
- h. Siodrama;
- i. Demonstrasi;
- j. Problem solving.

## **B. Tinjauan Tentang Karakter**

### **1. Pengertian Karakter**

Menurut Michael Novak karakter merupakan “campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah” (Thomas Lickona, 2012 : 81). Sementara itu, Masnur Muslich (2011 : 84) menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan



kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Muchlas Samani (2011 : 43) berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat senada juga disampaikan oleh Agus Wibowo (2012 : 33), bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu (Jamal Ma'mur Asmani, 2011 : 23). Selanjutnya, menurut Maksudin (2013 : 3) yang dimaksud karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan. Ciri khas tiap individu tersebut berguna untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

## **2. Nilai-Nilai Karakter yang Harus Ditanamkan**

Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa berasal dari teori-teori pendidikan, psikologi pendidikan, nilai-nilai sosial budaya, ajaran agama, Pancasila dan UUD 1945, dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta



pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari (Zubaedi, 2011 : 12).

Kemendiknas mengidentifikasi ada 18 nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut ini (Agus Wibowo, 2012 : 43-44) :

- a. Religius: sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- c. Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- d. Kerja Keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- e. Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.
- f. Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- g. Demokratis: cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- h. Rasa Ingin Tahu: sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

- i. Semangat Kebangsaan: cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- j. Cinta Tanah Air: cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
- k. Menghargai Prestasi: sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
- l. Bersahabat dan Komunikatif: tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
- m. Cinta Damai: sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
- n. Gemar Membaca: kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan baginya.
- o. Peduli Lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- p. Peduli Sosial: sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- q. Tanggung jawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sementara itu, Ratna Megawangi berpendapat bahwa terdapat 9 pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal (Jamal Ma'mur Asmani, 2011

: 51), yaitu:

- a. Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya;
- b. Kemandirian dan tanggungjawab;
- c. Kejujuran atau amanah;
- d. Hormat dan santun;
- e. Dermawan, suka tolong menolong dan gotong royong atau kerjasama;
- f. Percaya diri dan pekerja keras;
- g. Kepemimpinan dan keadilan;
- h. Baik dan rendah hati; dan
- i. Toleransi, kedamaian, dan kesatuan.

Selain itu, Borba menyatakan bahwa kecerdasan moral terdiri dari tujuh kebajikan utama. Menurut Borba (2008 : 4) kecerdasan moral adalah kemampuan memahami hal-hal yang benar dan berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga orang bersikap benar dan terhormat. Berikut adalah tujuh kebajikan utama yang membangun kecerdasan moral dan akan menjaga sikap baik hidup pada anak, diantaranya (Borba, 2008 : 7-8) :

a. Empati

Empati merupakan inti emosi moral yang membantu anak memahami perasaan orang lain. Kebajikan ini membuatnya menjadi peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, mendorongnya menolong orang yang kesusahan atau kesakitan, serta menuntutnya memperlakukan orang dengan kasih sayang. Emosi moral yang kuat mendorong anak bertindak benar karena ia bisa melihat kesusahan orang lain sehingga mencegahnya melakukan tindakan yang



dapat melukai orang lain.

b. Hati Nurani

Hati nurani adalah suara hati yang membantu anak memilih jalan yang benar daripada jalan yang salah serta tetap berada di jalur yang bermoral, membuat dirinya merasa bersalah ketika menyimpang dari jalur yang semestinya. Kebajikan ini membentengi anak dari pengaruh buruk dan membuatnya mampu bertindak benar meski tergoda untuk melakukan hal yang sebaliknya. Kebajikan ini merupakan fondasi bagi perkembangan sifat jujur, tanggung jawab, dan integritas diri yang tinggi.

c. Kontrol Diri

Kontrol diri membantu anak menahan dorongan dari dalam dirinya dan berpikir sebelum bertindak, sehingga ia melakukan hal yang benar, dan kecil kemungkinan mengambil tindakan yang akan menimbulkan akibat buruk. Kebajikan ini membantu anak menjadi mandiri karena ia tahu bahwa dirinya bisa mengendalikan tindakannya sendiri. Sifat ini membangkitkan sikap murah dan baik hati karena anak mampu menyingkirkan keinginan memuaskan diri serta merangsang kesadaran mementingkan kepentingan orang lain.

d. Rasa Hormat

Rasa hormat mendorong anak bersikap baik dan menghormati orang lain. Kebajikan ini mengarahkan anak memperlakukan orang lain sebagaimana ia ingin orang lain memperlakukan dirinya, sehingga mencegah anak bertindak kasar, tidak adil, dan bersikap memusuhi. Jika anak terbiasa bersikap hormat terhadap orang lain, ia akan memperhatikan hak-hak serta perasaan orang lain;

akibatnya, ia juga akan menghormati dirinya sendiri.

#### e. Kebaikan Hati

Kebaikan hati membantu anak mampu menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan perasaan orang lain. Dengan mengembangkan kebajikan ini, anak lebih belas kasih dan tidak terlalu memikirkan diri sendiri, serta menyadari perbuatan baik sebagai tindakan yang benar. Kebaikan hati membuat anak lebih banyak memikirkan kebutuhan orang lain, menunjukkan kepedulian, memberi bantuan kepada yang memerlukan, serta melindungi mereka yang kesulitan atau kesakitan.

#### f. Toleransi

Toleransi membuat anak mampu menghargai perbedaan kualitas dalam diri orang lain, membuka diri terhadap pandangan dan keyakinan baru, dan menghargai orang lain tanpa membedakan suku, gender, penampilan, budaya, kepercayaan, kemampuan, atau orientasi seksual. Kebajikan ini membuat anak memperlakukan orang lain dengan baik dan penuh pengertian, menentang permusuhan, kekejaman, kefanatikan, serta menghargai orang-orang berdasarkan karakter mereka.

#### g. Keadilan

Keadilan menuntun anak agar memperlakukan orang lain dengan baik, tidak memihak, dan adil, sehingga ia mematuhi aturan, mapun bergiliran dan berbagi, serta mendengar semua pihak secara terbuka sebelum memberi penilaian apa pun. Karena kebajikan ini meningkatkan kepekaan moral anak, ia pun akan terdorong membela pihak yang diperlakukan secara tidak adil dan menuntut agar

semua orang tanpa pandang suku, bangsa, budaya, status ekonomi, kemampuan, atau keyakinan, semuanya diperlakukan setara.

## C. Tinjauan Tentang Moral

### 1. Pengertian Moral

Istilah moral berasal dari bahasa latin yaitu “*Mos*” (*Morise*) yang berarti adat istiadat, peraturan, nilai-nilai kehidupan, sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melahirkan peraturan, nilai-nilai atau prinsip moral (Yusuf Syamsu, 2002 : 63). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, moral adalah akhlak, budi pekerti (baik dan buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya).

Moral berasal dari kata *Mores*. *Mores* berasal dari kata *mos* yang berarti kesusilaan, tabiat atau kelakuan. Ia mengacu pada sejumlah ajaran, wejangan, khotbah tentang bagaimana manusia seharusnya hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik dan mendukung tatanan sosial yang dianggap baik. Moral dengan demikian dapat diartikan ajaran kesusilaan (Nurani Soyomukti, 2011 : 224).

Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral merupakan standar baik buruk yang ditentukan bagi individu nilai-nilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2012: 136)

Dapat disimpulkan bahwa tuntutan disiplin moral bukan hanya berlaku



pada siswa, namun juga bagi para pendidik atau pemimpin didalam pranata sosial. Dengan demikian moral adalah keseluruhan norma yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat untuk melaksanakan perbuatan yang baik dan benar akan tetapi, baik dan benar menurut seseorang, tidak pasti baik dan benar untuk orang lain, sehingga diperlukan adanya prinsip-prinsip moral yang dapat berlaku umum dan diakui kebaikan dan kebenarannya oleh semua orang oleh karena itu moral dijadikan sebagai penilaian terhadap tingkah laku seseorang.

## 2. Arti Penting Moral

Moral merupakan spesifikasi pendidikan nilai di sekolah. Oleh karena itu, moral harus mampu melatih dan mengarahkan perkembangan siswa disekolah agar budi pekerti mereka mampu menjadi manifestasi dari nilai-nilai yang dikenal dan diyakininya. Pemanifestasian nilai dalam diri manusia membutuhkan proses yang panjang dan terus menerus. Demikian pula penanaman nilai dalam dunia pendidikan formal di sekolah haruslah terus menerus diberikan, ditawarkan dan diulang-ulang agar terinternalisasi dan dapat diwujudkan dalam tindakan nyata, dalam moral yang konkrit.

Dilihat dari dimensi isi atau substansinya maka moral mengacu pada sistem nilai sosial budaya dan agama yang berkembang di Indonesia dan sistem nasional yaitu sistem yang terkandung dalam Pancasila. Dalam pendidikan formal hal ini dapat dilalui dengan proses pengenalan dan pemberian informasi akan nilai-nilai baik yang dapat dijadikan sebagai tindakan yang baik. Penginternalisasian nilai-nilai diolah di sekolah dan merupakan proses pergulatan bersama antara pendidik dengan siswa dan antar siswa. Proses pergulatan

penginternalisasian nilai-nilai hidup yang membawa orang memiliki moral akan semakin tajam dan dalam yang diperoleh melalui refleksi, baik dari pribadi maupun bersama atas satu pengalaman dan peristiwa hidup (Nurul Zuriah, 2007: 88-89).

### 3. Nilai-Nilai Moral

Nilai-nilai moral yang digali pada penelitian ini, berisi tentang :

#### a. Religius

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, religius berasal dari kata religi yang berarti kepercayaan terhadap tuhan, kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati di atas manusia, kepercayaan (animisme, dinamisme) agama. Sedangkan religius sendiri berarti bersifat religi, bersifat keagamaan, yang bersangkutan paut dengan religi.

Religius adalah ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama yang dianut, termasuk sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dan berdampingan. Indikator nilai religius, nilai ibadah, nilai akhlak dan kedisiplinan, dan keteladanan (Suyadi, 2013 : 8).

#### b. Jujur

Jujur sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan, kata-kata dan/atau perbuatan) bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara bohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya. Kata jujur identik dengan "benar" yang lawan katanya adalah "bohong". Makna jujur lebih jauh dikorelasikan dengan kebaikan (kemaslahatan). Kemaslahatan memiliki makna kepentingan orang banyak,

bukan kepentingan diri sendiri atau kelompoknya, tetapi semua orang yang terlibat (Dharma Kesuma, dkk, 2012 : 16). Indikator nilai kejujuran, tidak suka menyontek, tidak memanipulasi fakta/informasi, dan berani mengakui kesalahan. Untuk menegakkan kejujuran di sekolah, guru dapat membuat peraturan yang dapat mengurangi, bahkan meniadakan, ketidakjujuran. Disiplin sekolah menjadi penting disini untuk mendukung pendidikan kejujuran (Mohamad Mustari, 2014 : 16).

#### c. Disiplin

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin diartikan dengan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Kata disiplin sendiri berasal dari Bahasa Latin, yaitu *disciplinadan* *discipulus* yang berarti perintah dan peserta didik. Jadi disiplin dapat dikatakan sebagai perintah seorang guru kepada peserta didiknya. Kemudian dalam *New World Dictionary*, disiplin diartikan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter, atau keadaan yang tertib dan efisien (Novan Ardy Wiyani, 2014 : 159). Indikator nilai disiplin, disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap, disiplin dalam beribadah (Jamal Ma'mur Asmani, 2010 : 94-95).

#### d. Tanggung jawab

Menurut Mustari (2014 : 19) menyatakan bahwa "tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan". Indikator nilai tanggung jawab, melaksanakan kewajiban, menaati tata tertib sekolah, memelihara fasilitas sekolah, dan menjaga kebersihan lingkungan (Mulyasa, 2013 : 147).



#### D. Kerangka Pikir

Pembelajaran PKn secara eksplisit telah memuat nilai-nilai moral. Melalui pembelajaran PKn diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, untuk mengkaji dan mendalami serta mewujudkan nilai-nilai moral dalam perilaku sehari-hari, karena nilai-nilai moral sangat penting, baik dalam lingkup sekolah maupun dimasyarakat. Moralitas peserta didik penting diperhatikan, sebab akan menentukan nasib dan masa depan mereka serta kelangsungan hidup bangsa Indonesia pada umumnya. Jika peserta didik memiliki nilai-nilai moral maka tidak banyak yang melakukan hal-hal yang tidak sepatutnya peserta didik lakukan.

Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada bagan kerangka pikir berikut :



### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimin Arikunto, 2010: 96). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah X sedangkan variabel terikat adalah Y.

X = Pembelajaran PKn

Y = Karakter Moral Siswa

### **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, tinjauan pustaka dan kerangka pikir, dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan yaitu "Ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter moral siswa SMPN 47 SATAP di Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena".

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan (tindakan), tambahan terhadap data yang memang sudah ada. Tujuan dari jenis penelitian korelasional adalah untuk mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 47 Satap Desa Garaupa Kec. Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kec. Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar karena banyaknya pelanggaran-pelanggaran moral yang sering dilakukan oleh peserta didik misalnya membolos pada jam sekolah serta penggunaan bahasa-bahasa yang kurang baik.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 November sampai 21 Desember 2020.



### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian diperoleh adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006 : 129). Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang bersifat empiris yang diperoleh dan bersumber secara langsung dari responden melalui observasi, angket, dan dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tertulis yang meliputi sumber buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Tabel 1.1 Populasi Penelitian**

No.	Kelas	L	P	Total
1	VII	7	9	16
2	VIII	12	15	27
3	IX	9	13	22

<b>Jumlah Total</b>	28	37	65
---------------------	----	----	----

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan yang tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yakni teknik mengambil sampel yang dilakukan secara sengaja dan telah sesuai dengan semua persyaratan sampel yang diperlukan. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 47 SATAP Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar yang berjumlah 27 orang, dengan demikian sampel penelitian yaitu murid kelas VIII SMPN 47 SATAP Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
<b>VIII</b>	12	15	27

Dipilihnya kelas VIII sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi saya kelas VIII lebih banyak mengalami masalah tentang moralitas. Hal ini dikarenakan siswa kelas VIII merupakan masa peralihan jati diri yang sering dihadapkan dengan masalah moral termasuk dalam membedakan mana sikap yang baik dan yang buruk.

## E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi, adalah pengamatan secara langsung (Arikunto, 2006 : 229).
2. Angket (Koesioner), adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.
3. Dokumentasi, adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006 : 231).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi, digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran PKn terhadap pengembangan karakter moral peserta didik SMPN 47 Satap Desa Garaupa Kec. Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar.
2. Angket (Angket), adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dibagikan kepada seluruh siswa kelas VIII SMPN 47 Satap Kepulauan Selayar yang berjumlah sebanyak 27 orang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup



adalah suatu angket dimana pertanyaan-pertanyaan dan alternative jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan dan siswa hanya memberi tanda *checklist* (√) pada jawaban yang telah dipilih (Pabundu Tika, 2005:55). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penskoran menggunakan skala *Likert* yang sudah modifikasi dengan empat alternatif jawaban. Jawaban tersebut disusun dalam bentuk skala sikap yang disertai dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Data diolah dengan menggunakan skala *Likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1 – 4. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3. Pemberian skor angket**

Alternatif Jawaban	Skor
TP (Tidak Pernah)	1
KK (Kadang-Kadang)	2
SR (Sering)	3
SL (Selalu)	4

Sulit bagi guru dalam mengukur moralitas siswa karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda. Mengingat guru PKn harus dapat tetap menyelesaikan materi yang dibebankan dengan tidak mengesampingkan pengembangan moral sehingga terbentuk karakter pada siswa. Guru PKn dalam mengukur keberhasilan pencapaian nilai-nilai moral sehingga terbentuk karakter pada siswa melalui sikap dan perilaku siswa ketika ulangan harian, ketika diskusi, ketika memperoleh tugas, ketika bersikap terhadap gurunya, terhadap temannya, terhadap lingkungan belajarnya, dan lain-lain. Dari berbagai proses pemberian tugas guru dapat menilai secara langsung nilai karakter apa yang telah tertanam dalam diri peserta didik saat proses pembelajaran terjadi. Hal itu didukung dari hasil data observasi diketahui bahwa pada saat ulangan harian kelas VIII ada siswa yang duduk sebangku tetapi mendapatkan nilai yang berbeda. Salah satu siswa tersebut tidak mencapai nilai KKM. Padahal jika dia ingin nilainya bagus bisa saja dia mencontek teman sebangkunya tetapi hal tersebut tidak dilakukannya.

Hal ini juga didukung karena adanya kegiatan positif yang ada di SMPN 47 SATAP sebagaimana dengan hasil observasi yakni terlihat Bapak AM selaku guru kesiswaan bagaimana kegiatan disekolah terkait apakah disekolah ini terdapat kegiatan yang dapat menunjang terbentuknya moralitas siswa dan apa dampak dari adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut terhadap moralitas siswa.

“yang pertama ada sholat berjamaah yang dilakukan setiap sholat dzuhur lalu kemudian dilanjutkan dengan membaca al-qur’an. Hal ini dilakukan dengan tujuan bagaimana mendidik dan membina siswa untuk memperlancar bacaan al-qur’annya serta dapat mengembangkan karakter moral seperti karakter religius

dalam diri peserta didik, kemudian guru kesiswaan yang menaungi beberapa bidang ekstrakurikuler seperti osis, pramuka, dan kegiatan-kegiatan ekstra yang lainnya yang ada di sekolah itu dengan memiliki program yang dapat mengembangkan karakter moral yang baik dalam diri siswa. Kemudian adanya kegiatan pramuka yang dapat membina kedisiplinan peserta didik, kebersamaannya dan kepemimpinannya semua itu sudah dapat menunjukkan karakter moral siswa menjadi baik dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut bisa mengurangi kegiatan-kegiatan negatif siswa. Dampak positif yang diikuti peserta didik yaitu terbentuknya sifat mandiri, kedisiplinan, dan tanggungjawab. Negatifnya kadang-kadang peserta didik yang terlalu berlebihan dikegiatan ekstrakurikuler kadang mereka menyampingkan kegiatan belajar di kelas, tetapi guru bisa mengimbangi dengan cara mengarahkan peserta didik agar tetap memperhatikan kegiatan belajar di kelas”.

Di SMPN 47 SATAP terdapat beberapa kegiatan yang dapat menunjang terbentuknya moralitas siswa, seperti Sholat Berjamaah, osis, pramuka, dan kegiatan-kegiatan ekstra lainnya. Siswa dilatih untuk disiplin, berani tampil didepan umum, rasa peduli, kebersamaan, dan sebagainya. Dalamnya ekstra tersebut seperti masing-masing guru pembina dalam melakukan suatu kegiatan, pembina disini hanya sebagai pendorong, motivator, dan pemberi arahan kepada para siswa yang ikut dalam kegiatan tersebut. Pada bagian selanjutnya akan dibahas mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari angket dan dokumentasi.



guru sebagai motivator dengan menciptakan forum diskusi siswa di kelas. Melalui forum diskusi ini diharapkan akan muncul pendapat pro dan kontra sehingga siswa dapat belajar mengemukakan pendapat dengan baik dan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara didalam kelas serta dapat berbesar hati menerima kritikan dan saran untuk bagaimana belajar menghargai pendapat orang lain serta tidak memaksakan pendapatnya sendiri.

Kemudian setelah melakukan observasi di kelas maupun di luar lingkungan sekolah, diketahui bahwa guru memang sejauh ini sudah berusaha berperan sebagai motivator bagi siswa. Hal itu terlihat pada saat observasi proses pembelajaran PKn di kelas, guru selalu berusaha memberikan pertanyaan terkait materi supaya membangun partisipasi aktif siswa. Tetapi untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa guru masih harus menunjuk siswa terlebih dahulu supaya muncul keberaniannya untuk berpendapat.

Bentuk partisipasi aktif siswa yang baik perlu didukung dengan respon yang baik pula oleh guru. Sehingga perlu diketahui bagaimana cara guru dalam memberikan tanggapan atau respon terhadap siswa yang berpartisipasi aktif maupun tidak.

Guru telah menjalankan perannya sebagai motivator yang tidak hanya dengan menciptakan forum diskusi bagi siswa sebagai ajang mengemukakan pendapat. Tetapi, juga kemampuan guru dalam memberi tanggapan yang baik pula sehingga siswa merasa tidak malu ketika jawabannya salah. bentuk reward berupa pujian, poin plus dalam keaktifan akan semakin memacu siswa untuk berpartisipasi aktif.

Dari hasil Observasi pada tanggal 28 November 2020, setiap pertemuan atau tatap muka pada pembelajaran PKn guru juga telah menunjukkan perannya sebagai motivator dengan memberi respon atau tanggapan pada siswa yang aktif dan berusaha membangun partisipasi peserta didik atau siswa yang kurang aktif. Walaupun keinginan peserta didik untuk menanggapi pertanyaan dari guru masih kurang, karena dari yang terlihat siswa masih merasa malu dan takut apabila jawabannya salah, juga seperti yang terlihat para siswa juga cenderung lebih berani menjawab pertanyaan apabila pertanyaannya dijawab secara beramai-ramai dari pada harus mengangkat tangannya dan menjawab pertanyaannya sendiri. tetapi mereka selalu bertanya jika ada materi yang tidak dimengerti ataupun sulit dalam mengerjakan soal.

### c. Uji Statistik

Data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier yang kemudian ditampilkan dalam tabel distribusi berdasarkan variabel masing-masing.

#### 1. Pembelajaran PKn

Variabel ini diukur menggunakan nilai tes siswa pada ulangan harian. Dari nilai tes tersebut diperoleh data nilai rata-rata ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran PKn ialah 76.59. Untuk frekuensi dan persentase nilai dapat dilihat pada tabel berikut ini;

#### Data Statistik Deskriptif

##### Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	27
---	-------	----

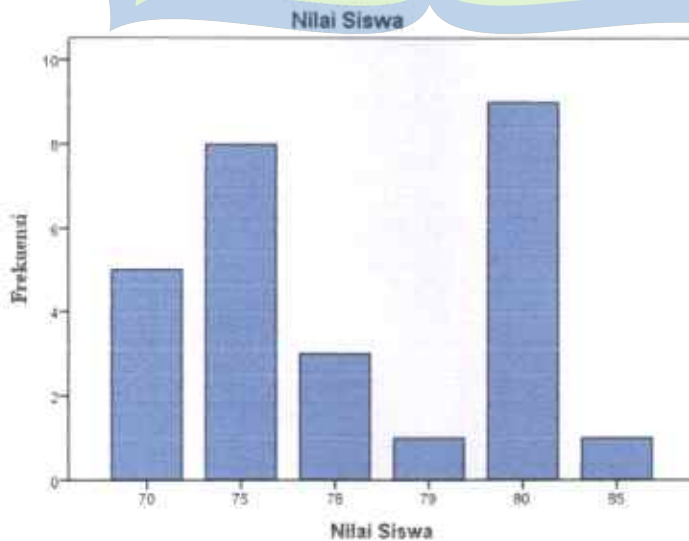
Missing	0
Mean	76.59
Median	78.00
Std. Deviation	4.041
Variance	16.328
Range	15
Minimum	70
Maximum	85
Sum	2068

Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran PKn ialah 76.59.

Tabel distribusi frekuensi nilai PKn

Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase
70	5	18.5
75	8	29.6
78	3	11.1
79	1	3.7
80	9	33.3
85	1	3.7
Total	27	100.0

Histogram nilai siswa





## 2. analisis data hasil angket

Variabel ini diukur menggunakan nilai angket (Kuesioner)t. Dari nilai angket tersebut diperoleh data sebagai berikut:

**Frekuensi Hasil angket (Kuesioner) berdasarkan Pilihan**

Pertanyaan No.	Pilihan				Jumlah siswa	Skor Item	Nilai Rata-Rata
	SL	SR	KK	TP			
1	0	0	9	18	27	36	1.33
2	0	0	27	0	27	54	2.00
3	0	0	27	0	27	54	2.00
4	1	0	11	15	27	41	1.52
5	21	5	1	0	27	101	3.74
6	26	1	0	0	27	107	3.96
7	17	10	0	0	27	98	3.63
8	27	0	0	0	27	108	4.00
9	13	14	0	0	27	94	3.48
10	7	20	0	0	27	88	3.26

**Tabel Frekuensi Item**

**Pertanyaan 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TP	18	66.7	66.7	66.7
Valid KD	9	33.3	33.3	100.0
Total	27	100.0	100.0	

**Pertanyaan 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KD	27	100.0	100.0	100.0

**Pertanyaan 3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	SL	27	100.0	100.0	100.0
-------	----	----	-------	-------	-------

#### Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	15	55.6	55.6	55.6
	KD	11	40.7	40.7	96.3
	SL	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

#### Pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KD	1	3.7	3.7	3.7
	SR	5	18.5	18.5	22.2
	SL	21	77.8	77.8	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

#### Pertanyaan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SR	1	3.7	3.7	3.7
	SL	26	96.3	96.3	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

#### Pertanyaan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SR	10	37.0	37.0	37.0
	SL	17	63.0	63.0	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

#### Pertanyaan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	SL	27	100.0	100.0	100.0
-------	----	----	-------	-------	-------

### Pertanyaan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SR	14	51.9	51.9	51.9
Valid SL	13	48.1	48.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

### Pertanyaan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SR	20	74.1	74.1	74.1
Valid SL	7	25.9	25.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

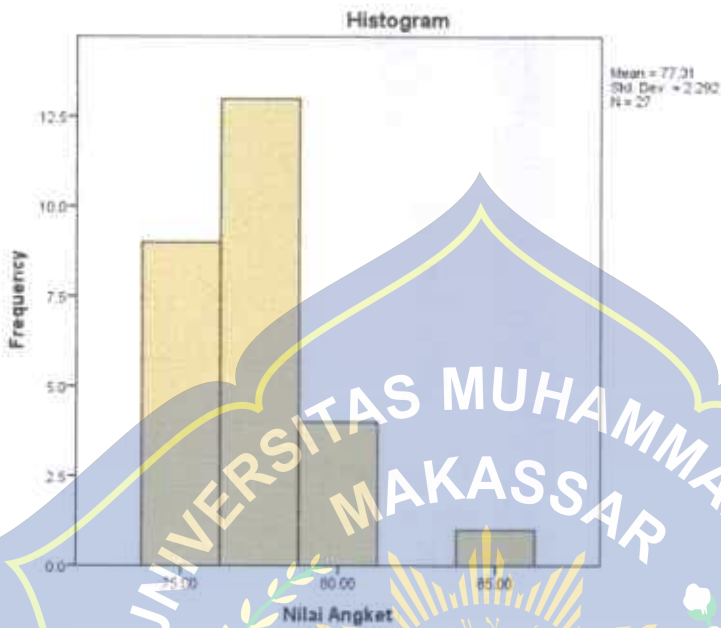
Tabel distribusi frekuensi angket Karakter Moral peserta didik

Nilai Angket	Frekuensi	Persentase
75.0	9	33.3
77.5	13	48.1
80.0	4	14.8
85.0	1	3.7
Total	27	100.0

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diperoleh nilai angket karakter moral siswa yaitu paling rendah senilai 75 dengan frekuensi 9, 77.5 dengan frekuensi 13, 80 dengan frekuensi 4 serta nilai tertinggi 85 dengan frekuensi 1.

Histogram hasil angket siswa





### 3. Analisis Regresi Linear

Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Berikut data statistik deskriptif dari kedua variabel yaitu pembelajaran PKn siswa dan karakter moral siswa;

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Karakter Moral Siswa	77.31	2.292	27
Pembelajaran PKn Siswa	76.59	4.041	27

Berdasarkan analisis regresi linear, diperoleh hasil sebagai berikut:

### Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	78.133	8,699		.094	.000
1 Pembelajaran PKn Siswa	.011	.113	.019	8.982	.000

a. Dependent Variable: Karakter Moral Siswa

Berdasarkan data tersebut di atas, diketahui nilai Constant (a) sebesar 78.133, sedangkan nilai Pembelajaran PKn siswa (b/ koefisien regresi) sebesar 0.011, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 78.133 + 0.011X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan,

- Konstanta sebesar 78.133 menunjukkan nilai konsisten variabel pembelajaran PKn
- Koefisien regresi X sebesar 0.011 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pembelajaran PKn, maka nilai moral siswa bertambah sebesar 0.011. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

Data tersebut menentukan hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini ialah "Adanya pengaruh pembelajaran pendidikan





Pearson	.314	.196	.282	.310	1	.132	.047	.282	.326	.117	.517**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	.111	.328	.155	.116		.512	.817	.155	.097	.560	.006
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Pearson	-.106	.296	.693**	.198	.132	1	.488**	.693**	.596**	-.058	.497**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	.599	.134	.000	.323	.512		.010	.000	.001	.775	.008
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Pearson	-.037	.184	.511**	.190	.047	.488**	1	.511**	.496**	.133	.523**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	.853	.359	.006	.342	.617	.010		.006	.008	.509	.005
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Pearson	.079	.334	1.000	.249	.282	.693**	.511**	1	.700**	.080	.656**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	.695	.088	.000	.210	.155	.000	.006		.000	.691	.000
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Pearson	-.009	.316	.700**	.227	.326	.596**	.496**	.700**	1	.066	.650**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	.963	.108	.000	.256	.097	.001	.008	.000		.743	.000
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Pearson	.399*	.139	.080	.363	.117	-.058	.133	.080	.066	1	.539**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	.039	.489	.691	.063	.560	.775	.509	.691	.743		.004
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Pearson	.519**	.540**	.656**	.652**	.517**	.497**	.523**	.656**	.650**	.539**	1
Correlation											
Sig. (2-tailed)	.005	.004	.000	.000	.006	.008	.005	.000	.000	.004	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengamatan dari rTabel didapatkan dari sampel (N) = 27 sebesar 0,487, sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrument dari variable (X) yang terdiri dari X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9 Dan X1.10 semuanya menghasilkan (rHitung) > dari pada

(rtabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

### b Uji Reliabilitas Data Angket

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	10

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	30.11	7.718	.364	.650
X1.2	30.07	7.533	.315	.664
X1.3	28.41	8.712	.637	.653

diskusi. Diskusi dilakukan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan dapat melatih siswa agar dapat menghargai pendapat orang lain. Selain kerja kelompok Siswa juga terlihat selalu mengerjakan dan menyelesaikan tugas individu secara mandiri serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru meskipun para siswa masih terlihat malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya. Hal ini diakibatkan karena kurangnya rasa percaya diri dalam diri siswa, dalam hal ini guru terus memberikan motivasi kepada siswa berupa pujian agar siswa tersebut memiliki keberanian dan meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Melalui proses pembelajaran PKn dalam mengembangkan moralitas siswa tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator dan evaluator. Hal-hal kecil yang dilakukan oleh guru memiliki dampak yang begitu besar bagi perkembangan perilaku siswa. Misalnya saja, guru dalam membentuk moral kejujuran dan tanggungjawab siswa saat melaksanakan ulangan dan mengerjakan tugas yang diberikan, segala kecurangan yang terjadi tidak akan ditolerir oleh guru. Kedisiplinan yang ditunjukkan guru dalam perilaku sehari-hari, dengan datang tepat waktu, kemudian untuk membentuk karakter religius pada siswa adalah dengan selalu melaksakan sholat lima waktu dan selalu mengingatkan siswa untuk selalu beribadah kepada Allah SWT. Hal yang paling efektif untuk mengembangkan moralitas pada siswa adalah guru sebagai teladan. Perilaku dan sikap pendidik dalam memberikan contoh pada peserta didiknya dapat dilakukan juga melalui pengintegrasian kedalam kegiatan sehari-hari baik itu formal maupun nonformal yang berwujud kegiatan rutin atau kegiatan



insidental: sponta atau berkala. Misalnya, lingkungan yang bersih, rapih, dan teratur , datang tepat waktu dan berpakaian rapih, jujur dalam berucap, tertib ketika beribadah.

Hal ini sejalan dengan Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan diatur dalam Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014, menjelaskan bahwa:

“Tujuan dari pembelajaran PKn adalah ingin menghasilkan warganegara yang baik, oleh karena itu guru sebagai tokoh pendidikan harus dapat memberikan contoh kehidupan sebagai warga negara yang baik di dalam masyarakat”.

Pada penelitian ini moral peserta didik dapat dilihat dari perilaku siswa yang meliputi, bagaimana cara bersikap, bagaimana cara berpikir, dan bagaimana cara berperilaku. Pengembangan nilai moral dalam pembelajaran PKn dapat diketahui melalui indikator pencapaiannya antara lain yaitu : 1) Nilai Religius adalah ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama yang dianut, termasuk sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dan berdampingan. Indikator nilai religius, nilai ibadah, nilai akhlak dan kedisiplinan, dan keteladanan (Suyadi, 2013 : 8). Contohnya: Siswa selalu menjawab salam yang diberikan oleh guru setiap sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran dan melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah di sekolah. 2) Nilai kejujuran sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan, kata-kata dan/atau perbuatan) bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara bohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya. Contohnya : ketika melaksanakan ulangan harian PKn peserta didik atau siswa mengikuti himbauan guru untuk

mengerjakan ulangan dengan mandiri, percaya diri dan dengan kemampuan sendiri karena guru juga tidak akan mentolerir dengan adanya berbagai kecurangan yang terjadi dan langsung mendapatkan nilai nol. 3) Nilai tanggungjawab. Menurut Mustari (2014 : 19) menyatakan bahwa “tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan”. Contohnya : siswa mengerjakan tugas secara mandiri meskipun tidak dalam pengawasan guru. 4) Disiplin, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin diartikan dengan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Contohnya siswa selalu datang tepat waktu ke sekolah dan pulang tepat waktu juga serta mematuhi tata tertib sekolah.

Pada penelitian ini data untuk mengetahui moralitas siswa diperoleh melalui penyebaran angket yang telah diisi oleh siswa kelas VIII yakni berjumlah 27 siswa dan diolah menggunakan aplikasi spss maka hasil rata-rata secara statistik hipotesis  $H_0$  ini berarti terdapat pengaruh pembelajaran PKn terhadap moralitas siswa. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran PKn berpengaruh terhadap variabel Karakter Moral Siswa. Berdasarkan nilai  $t$ , diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $8.982 > t_{tabel}$  1.703, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan hal ini mengindikasikan bahwa Pembelajaran PKn berpengaruh terhadap karakter moral siswa SMPN 47 SATAP Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena. Koefisien regresi  $X$  sebesar 0.011

menyatakan bahwa ssetiap penambahan 1% nilai Pembelajaran PKn, maka nilai moral siswa bertambah sebesar 0.011. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alfajrin DharmaPertiwi (2017) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap Moralitas kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul. Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah tinggi yaitu rata-rata sebesar 64,4% dari rentang kelas interval antara 60-80 yang artinya termasuk dalam kategori tinggi sehingga menunjukkan bahwa Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan termasuk baik. Sedangkan Moralitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunung Kidul adalah sedang yaitu rata – rata sebesar 44,4% dari rentan kelas interval antara 66-84 yang artinya termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Moralitas Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunung Kidul termasuk cukup baik. Nilai  $r$  squera atau koef determinasi sebesar 0,687, yang artinya 68,7% moralitas siswa dipengaruhi oleh variabel prestasi Belajar, sedangkan sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Semakin rendah Prestasi Belajar siswa maka moralitas siswa semakin buruk.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran PKn dengan moralitas siswa kelas VIII SMPN 47 SATAP Desa Garaupa Kec. Pasilambena Kab. Kep. Selayar. Moralitas siswa dipengaruhi oleh pembelajaran PKn yang didukung pada strategi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta adanya kegiatan positif dari sekolah seperti shalat dzuhur berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti osis, dan pramuka, dan kegiatan-kegiatan ekstra yang lain yang dapat membentuk karakter siswa. Pembelajaran PKn siswa kelas VIII SMPN 47 SATAP adalah tinggi yaitu rata-rata sebesar 76,59 yang artinya termasuk dalam kategori tinggi sehingga menunjukkan bahwa pembelajaran PKn termasuk baik. Sedangkan Moralitas siswa kelas VIII SMPN 47 SATAP adalah sedang yaitu nilai rata-rata (mean) sebesar 77,31, yang artinya termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Moralitas Siswa kelas VIII SMPN 47 SATAP termasuk cukup baik. Berdasarkan hasil data output SPSS diketahui nilai  $t$  hitung variabel pembelajaran PKn, diketahui nilai  $t$  hitung sebesar  $8,982 > t$  tabel  $1,705$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan hal ini mengindikasikan bahwa Pembelajaran PKn berpengaruh terhadap karakter moral siswa SMPN 47 SATAP Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena.

Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran PKn terhadap pengembangan karakter moral siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik pembelajaran PKn, maka akan semakin baik pula moralitas siswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran PKn terhadap pengembangan karakter moral siswa kelas VIII b SMPN 47 SATAP, maka peneliti dapat mengemukakan saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi siswa VIII SMPN 47 SATAP diharapkan agar mengikuti proses pembelajaran PKn dengan baik, lebih menghargai setiap guru yang sedang mengajar dengan tidak mengobrol dan sibuk sendiri didalam kelas sehingga mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar siswa memiliki kecerdasan secara emosional dan intelektual, sehingga moralitas siswa juga semakin baik karena mata pelajaran PKn memuat tentang sisi nilai yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Bagi guru agar dapat memberikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya sekedar materi tapi juga dapat memberikan contoh dan menjadi panutan bagi para siswa karena usia remaja sangat mudah untuk meniru dan mencontoh setiap perbuatan yang sering dilihatnya dari pada menyerap materi yang mungkin dianggap kurang menarik, sehingga menjadi pembelajaran bagi guru untuk lebih kreatif dalam menyajikan materi dengan tujuan awal agar siswa tertarik untuk mempelajarinya. Guru juga diharapkan

lebih peka dan tidak enggan untuk menegur siswa apabila mereka melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan norma yang ada sehingga dengan demikian hal tersebut tidak menjadi kebiasaan yang tidak baik bagi para siswa dan dapat dilakukan secara terus-menerus.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ardy, Wiyani Novan. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : GAVA MEDIA.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azra, Azyumardi. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk demokrasi Indonesia*. Jurnal ilmu-ilmu social UNISA. No. 57/XXVIII/2005
- Abdul Aziz Wahab. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebijakan Utama untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi*. (Alih bahasa: Lina Jusuf). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Branson, M. S. 1999. *Belajar "Civic Education" dari Amerika* (Terjemahan Syarifuddin dkk). Yogyakarta: LKS.
- Cholisn, dkk. 2007. *Ilmu Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta : Bumi Aksara.

- Masnur, Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muchlas Samani & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Mustari, Mohammed. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rumiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. (Departemen Pendidikan Nasional). Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006
- Soyomukti, Nurani. 2011. *Pengantar Filsafat Umum*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : Rosda
- Soemantri. 2001. *Mengagas Pembelajaran Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Samsuri. 2008. *Pengembangan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Membangun Karakter Warga Negara*. Tidak diterbitkan
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yusuf, Syamsu, 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Mengagas platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan futuristik*, Jakarta : PT Bumi Aksara







## DATA SPSS

**Tabel Frekuensi Kuesioner**

Pertanyaan	Pilihan					SKOR	MEAN
	SL	SR	KD	TP	N		
Apakah kamu pernah nyontek saat ujian?	0	0	9	18	27	36	1.33
Apakah kamu pernah berbohong?	0	0	27	0	27	54	2.00
Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?	0	0	27	0	27	54	2.00
Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?	1	0	11	15	27	41	1.52
Apakah kamu pernah memintakan maaf atas kesalahannya?	21	5	1	0	27	101	3.74
Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?	26	1	0	0	27	107	3.96
Apakah kamu mengumpulkan PR sekolah tepat waktu?	17	10	0	0	27	98	3.63
Apakah kamu melaksanakan tugas erjamaah di sekolah?	27	0	0	0	27	108	4.00
Apakah kamu memberikan tugas Apa yang mengerjakannya sendiri?	13	14	0	0	27	94	3.48
Apakah kamu pernah menolong temanmu yang mengalami kesusahan?	7	20	0	0	27	88	3.26

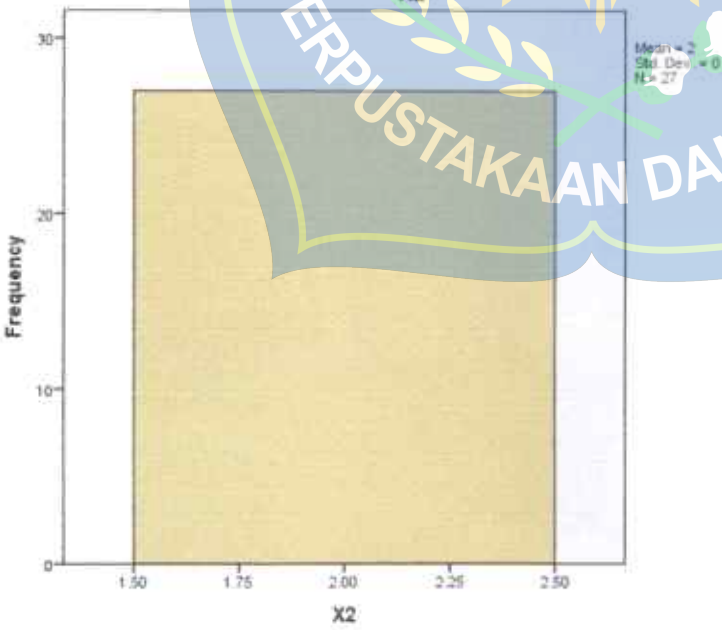
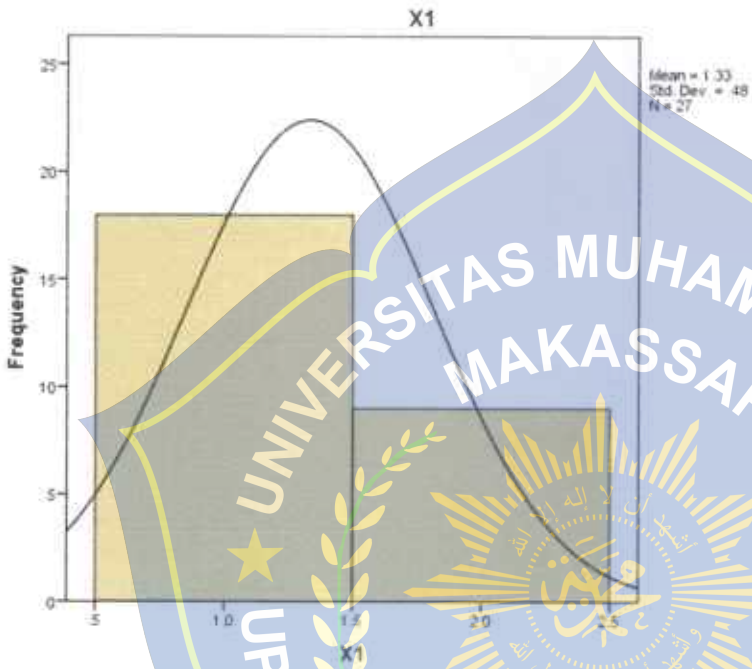
sil Kuesioner berdasarkan Pilihan

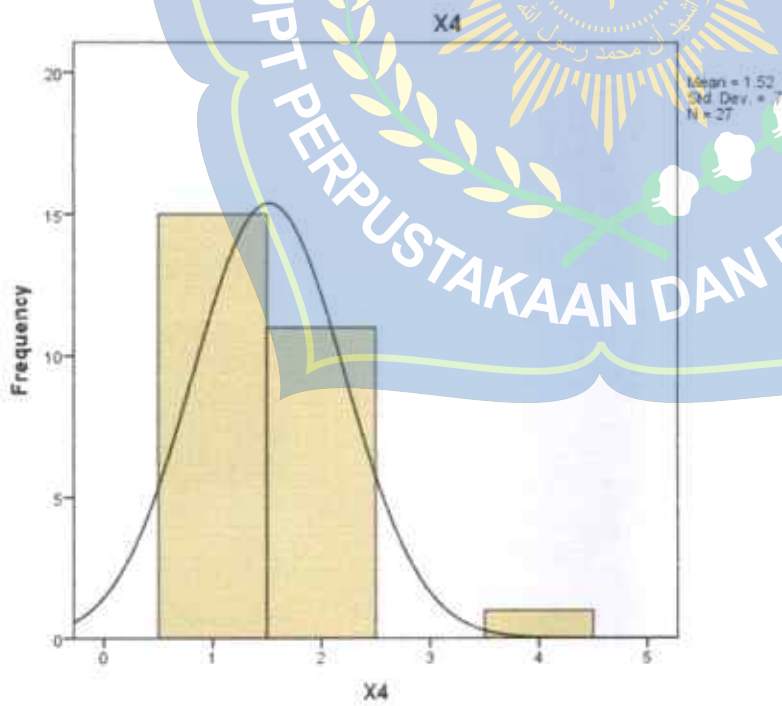
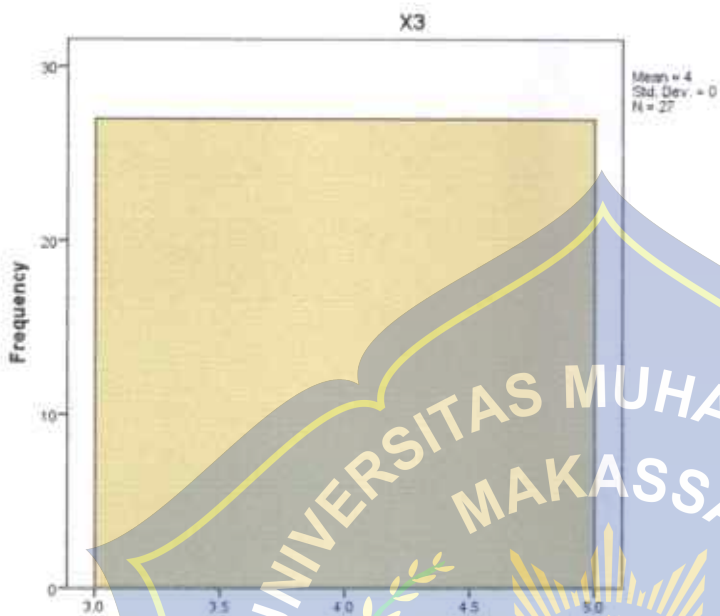
n No.	Pilihan				Jumlah siswa	Skor Item	Nilai Rata-Rata
	SL	SR	KD	TP			
	0	0	9	18	27	36	1.33
	0	0	27	0	27	54	2.00
	0	0	27	0	27	54	2.00
	1	0	11	15	27	41	1.52
	21	5	1	0	27	101	3.74
	26	1	0	0	27	107	3.96
	17	10	0	0	27	98	3.63
	27	0	0	0	27	108	4.00
	13	14	0	0	27	94	3.48
	7	20	0	0	27	88	3.26

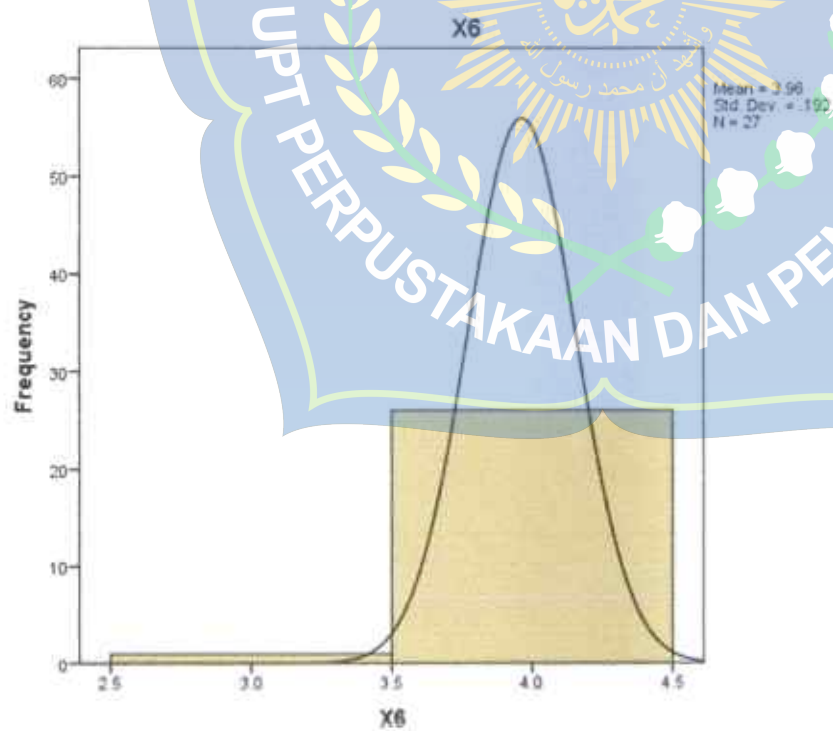
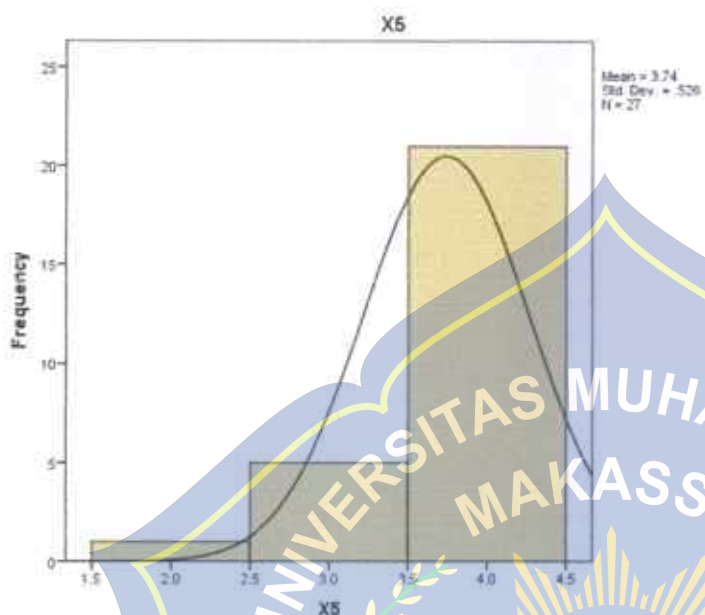




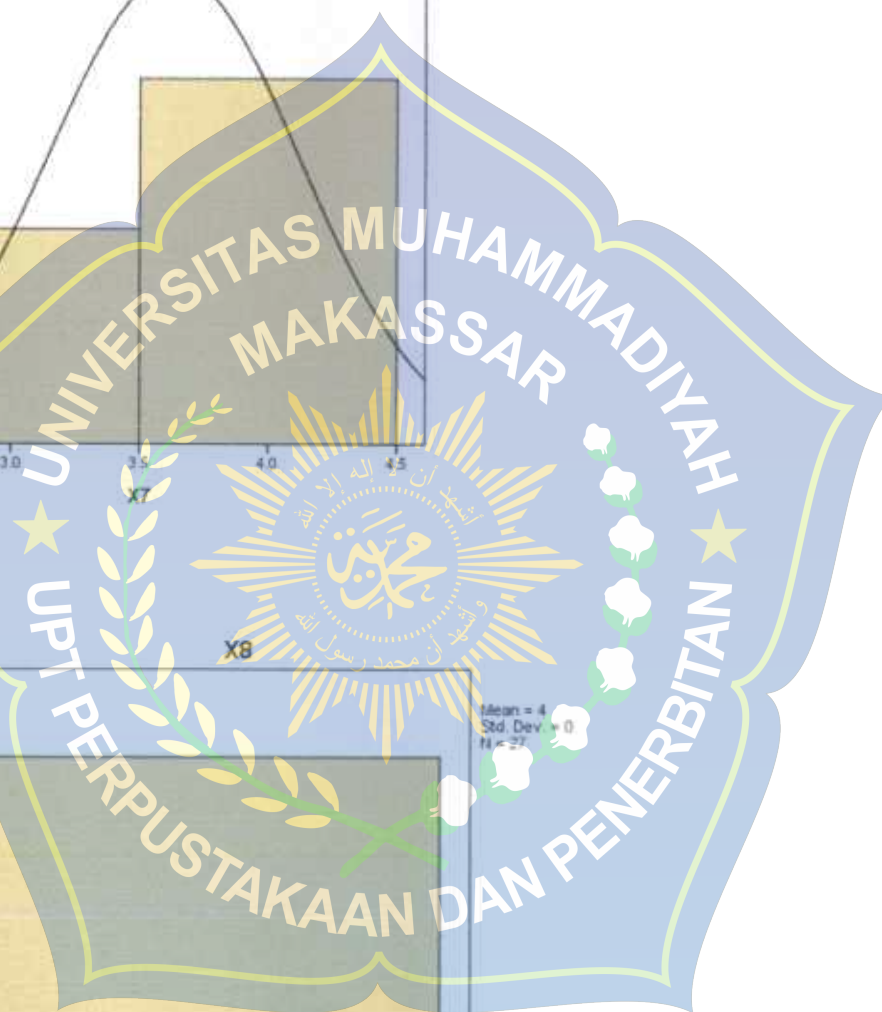
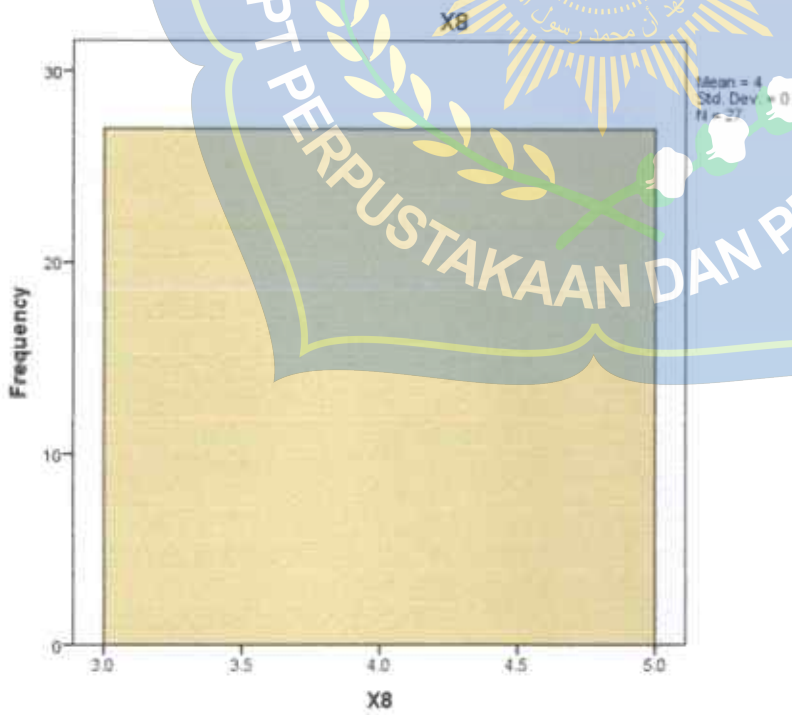
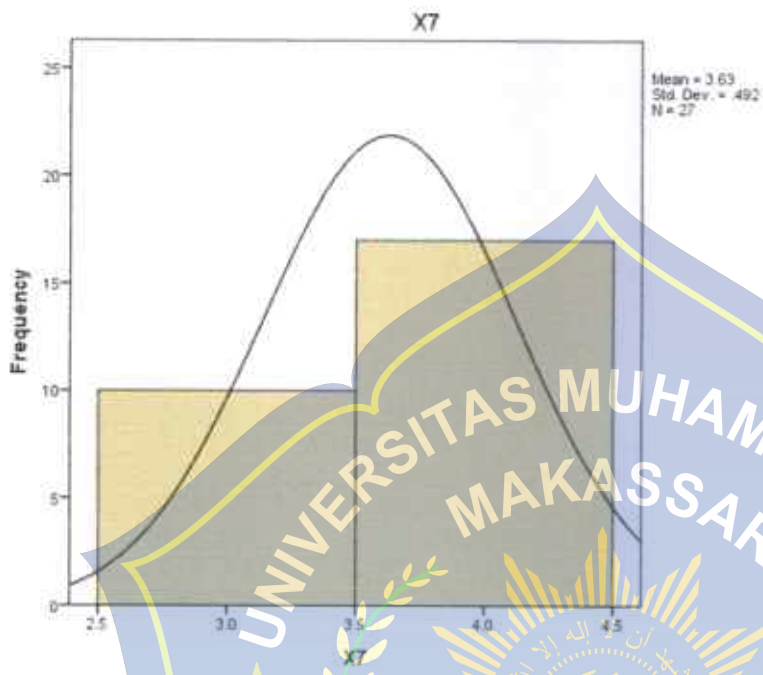
# Histogram Item Kuesioner

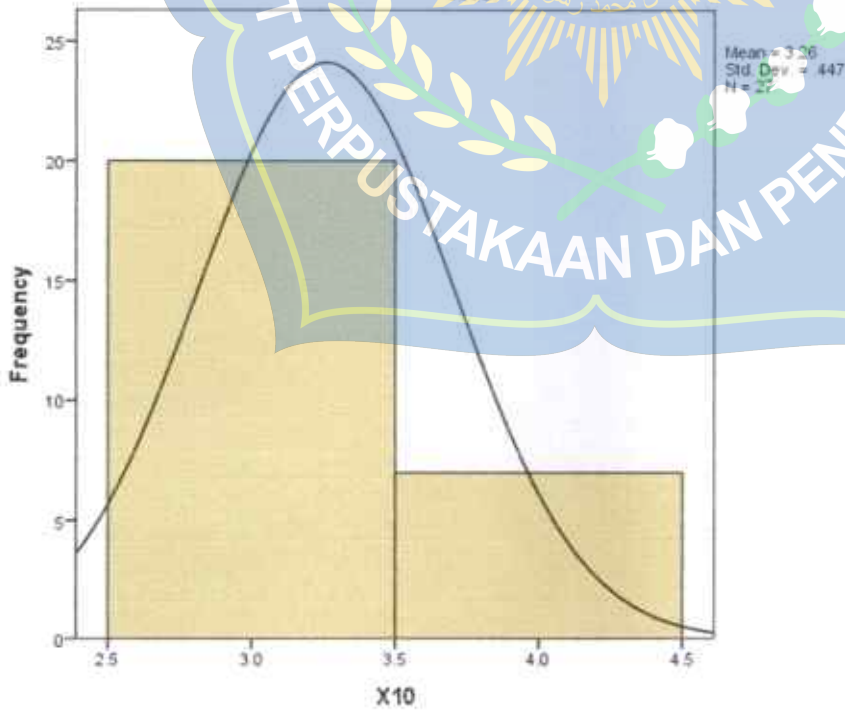
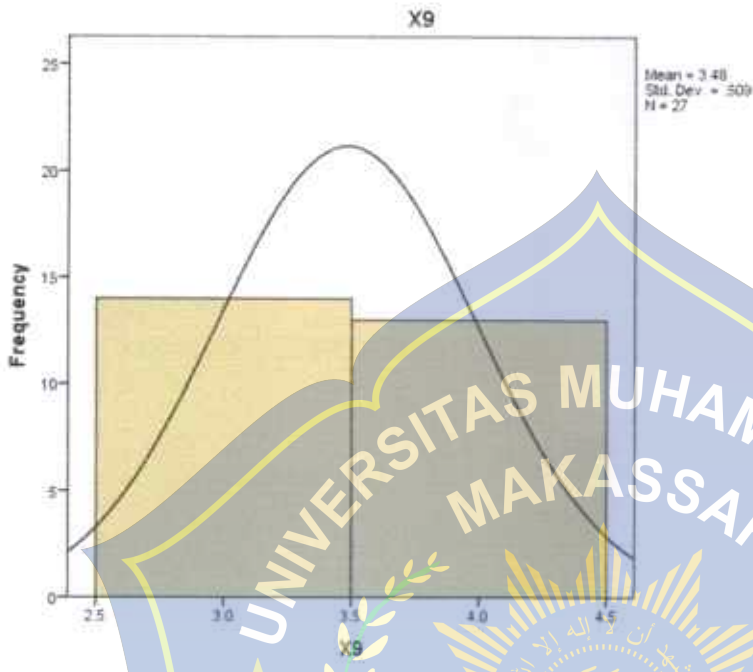












Tabel distribusi frekuensi nilai PKn

Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase
70	5	18.5
75	8	29.6
78	3	11.1
79	1	3.7
80	9	33.3
85	1	3.7
Total	27	100.0

## Correlations

		Karakter Moral Siswa	Pembelajaran PKn Siswa
Pearson Correlation	Karakter Moral Siswa	1,000	.019
	Pembelajaran PKn Siswa	.019	1,000
Sig. (1-tailed)	Karakter Moral Siswa		.463
	Pembelajaran PKn Siswa	.463	
N	Karakter Moral Siswa	27	27
	Pembelajaran PKn Siswa	27	27

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan				



	sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				



## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

Nama:

Kelas :

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				



## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				



## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				



## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				



## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				



## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				



## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL.=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				



## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				



## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				



## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujuriah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini:
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama :**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

## KUESIONER

Petunjuk pengisian Angket (kuesioner)

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu!
4. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab!
5. pada pertanyaan ada 4 pilihan keterangan dibawah ini.
  - SR=Sering
  - KK=kadang-kadang
  - SL=selalu
  - TP=tidak pernah
6. Jujurlah dalam menjawab tiap-tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolom angket!
8. Selamat Bekerja!

**Nama:**

**Kelas :**

NO.	Pertanyaan	Pilihan			
		KK	SR	SL	TP
1.	Apakah kamu pernah menyontek saat ujian?				
2.	Apakah kamu pernah berbohong?				
3.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?				
4.	Apakah kamu pernah melanggar tata tertib sekolah?				
5.	Apakah kamu pernah meminta maaf atas kesalahanmu?				
6.	Apakah kamu mengerjakan PR mu di rumah?				
7.	Apakah kamu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu?				
8.	Apakah kamu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah?				
9.	Jika diberikan tugas Apa kamu mengerjakannya sendiri?				
10.	Apakah kamu pernah menolong temanmu yang kesusahan?				

### Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa

No.	NISN	Nama Peserta Didik	L/P	UH
1.	0011920	Ahmad Faisal	L	70
2.	0031920	Angga Saputra	L	70
3.	0041920	Anisa Justy	P	80
4.	0051920	Armin J.	L	75
5.	0061920	Arto Kumala	L	75
6.	0071920	Askar	L	75
7.	0081920	Asti Ananta	P	80
8.	001920	Danil	L	80
9.	0101920	Fikri	L	75
10.	0111920	Fitri	P	80
11.	0121920	Hardianti	P	80
12.	0131920	Harmi Yanti	P	75
13.	0141920	Irma	P	75
14.	0151920	Irmansyah	L	78
15.	0161920	Ista Ananda	P	80
16.	0171920	Jumriah	P	79
17.	0181920	Linda	P	70
18.	0191920	Pitriani	P	80
19.	0201920	Ratna Dewi	P	75
20.	0211920	Rasya	L	70
21.	0221920	Resti	L	70
22.	0231920	Revan	L	78
23.	0241920	Rina	P	75
24.	0251920	Riskawati	P	85
25.	0281920	Suci	P	80
26.	0291920	Vira	P	78
27.	0301920	Wilda	P	80



## Lembar Observasi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1.	Bagaimana guru dalam proses pembelajaran PKn?	<p>Dari hasil observasi sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas VIII guru PKn terlebih dahulu telah menyusun silabus dan RPP. Dari silabus dan RPP yang dimiliki oleh guru diketahui sudah mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam penyusunannya dengan menyertakan nilai budaya dan karakter bangsa yang diharapkan tercapai melalui masing-masing kompetensi dasar (KD).</p>
2.	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru PKn?	<p>Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PKn dalam mengembangkan karakter moral siswa adalah metode pembelajaran kooperatif (cooperative learning). Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan kemampuan akademik sekaligus keterampilan sosial</p>

peserta didik. Tujuan dari pembelajaran kooperatif (cooperative learning) yaitu agar pendidik dapat menjadi fasilitator dan motivator dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri.

3. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan karakter moral siswa

Guru PKn tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuannya dan menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik tetapi juga berusaha menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya yang akan membuat peserta didik menjadi manusia yang memiliki moral yang baik. seperti, guru selalu datang ke sekolah tepat waktu, selalu mengucapkan salam sebelum memulai proses pembelajaran serta hal-hal baik lainnya yang dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya.

4.	<p>Bagaimana karakter jujur peserta didik?</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi terkait karakter moral peserta didik kelas VIII</p> <p>Dalam melaksanakan ulangan harian para peserta didik mengikuti himbauan guru untuk mengerjakan ulangan harian secara mandiri, percaya diri, dan dengan kemampuannya sendiri, meskipun ada 2-3 orang peserta didik yang terlihat ingin melakukan kecurangan dengan cara menyontek.</p>
5.	<p>Bagaimana karakter religius peserta didik?</p>	<p>Terkait dengan karakter religius peserta didik, dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat selalu menjawab dan memberikan salam. Kemudian dalam melaksanakan sholat lima waktu seluruh peserta didik kelas VIII selalu melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah kecuali peserta didik perempuan yang sedang berhalangan.</p>

6.	Bagaimana karakter disiplin peserta didik?	Terkait karakter disiplin peserta didik, terlihat para peserta didik selalu datang dan pulang sekolah tepat waktu meskipun ada 1-2 rang peserta didik yang masih terlambat datang ke sekolah.
7.	Bagaimana karakter tanggungjawab peserta didik?	Terkait karakter tanggung jawab peserta didik, terlihat peserta didik selalu mengerjakan tugas secara mandiri tanpa pengawasan guru, meskipun ada 2-3 orang peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan tidak ada guru yang mengawasinya.



**SMP Negara 47 SATAP Kepulauan Selayar**



# STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 47 SATAP KEPULAUAN SELAYAR



Proses Belajar Mengajar Kelas VIII



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





**Pembelajaran kadang Dilakukan Di rumah Saat Belum Ada izin Resmi Dari Pemerintah Untuk Belajar Di Sekolah**







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN







**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 47 SATAP**

Alamat : Desa Garaupa Kec. Pasilambena Kab. Kepulauan Selayar

SURAT KETERANGAN

Nomor:

wa SMP Negeri 47 SATAP Desa Garaupa Kep. Selayar yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama Lengkap : KURNIA  
NIM : 105431105416  
Tempat/Tanggal Lahir : Buranga 16 Januari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Sultan Alaudin 3 Lorong 7  
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar  
Pendidikan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 47 SATAP pada tanggal 07 November 2020  
07 Januari 2021 di Desa Garaupa Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar  
Pulau Sulawesi Selatan.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Buranga, 21 Desember 2020



Mustakim, S. Pd.

NIP. 19830517200604014

Persembahkan Yth :

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kepala SMP Negeri 47 Satap

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Arsip



## RIWAYAT HIDUP



Kurnia. Dilahirkan di Buranga Desa Garaupa Kecamatan Pasilmbena Kabupaten Kepulauan Selayar pada tanggal 16 Januari 1996 dari pasangan Ayahanda Kamaruddin dan Ibunda Sitti Raja. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2003 di SD Inpres Buranga dan tamat tahun 2009, tamat MTs Muhammadiyah Benteng Selayar tahun 2013, dan tamat SMK Wahyu 1 Makassar tahun 2016.

Pada tahun yang sama (2016), penulis melanjutkan pendidikan pada program studi strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2021.

